

## Ini Tanggapan Bupati Bogor Soal Kritik Dua Tahun Kepemimpinannya

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Jawa Barat, Ade Yasin menanggapi kritik pedas dari Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengenai kinerjanya selama dua tahun memimpin bersama Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

"Terima kasih atas kritik dan sarannya, pemkab dan dewan sama-sama bekerja untuk masyarakat," ungkapnya di Cibinong, Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Menurut dia, hasil kerjanya selama dua tahun memimpin Kabupaten Bogor akan diekspos pada malam refleksi yang dilaksanakan akhir Desember 2020 atau genap dua tahun ia dilantik menjadi Bupati.

"Nanti ada malam refleksi, di situ ada berbagai hal yang telah kita kerjakan. Tahun depan kita lanjutkan program Pancakarsa dan terus penanganan Covid-19," kata Ade Yasin.

Seperti diketahui, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rudy Susmanto memberikan nilai jelek atas kinerja pasangan Bupati dan

Wakil Bupati Bogor, Ade Yasin-Iwan Setiawan selama dua tahun memimpin.

"Dari angka 10 sampai 100 saya beri nilai 30," ungkapnya dalam diskusi bertajuk "Dua Tahun Kinerja Bupati dan Wakil Bupati Bogor" di Kantor Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP), Cibinong, Bogor, Kamis (17/12).

Menurutnya, program utama Ade-Iwan bernama Pancakarsa yang sudah bagus secara konsep, belum banyak terealisasi meski sudah hampir setengah jalan menjabat sebagai kepala daerah.

"Visi misinya bagus dengan Pancakarsa, mirip dengan ideologi Pancasila. Konsepnya bagus, tetapi kenapa tidak memunculkan potensi wilayah," kata Rudy.

Politisi Partai Gerindra itu menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor semestinya bisa memaksimalkan potensi wilayah, salah satunya dari sektor pertanian demi pertumbuhan ekonomi khususnya di masa pandemi. ● **gio**

FOTO: ANI



### JEMBATAN ROBOH DI GROBOGAN

Warga melihat jembatan roboh di Desa Angsangwangi, Godong, Grobogan, Jawa Tengah, Jumat (18/12). Jembatan sepanjang 15 meter tersebut roboh pada Kamis (17/12) sore akibat diterjang deras arus sungai.

## Empat Minimarket di Bandung Disegel karena Langgar PSBB

**BANDUNG (IM)** - Empat toko modern atau minimarket di Kota Bandung disegel akibat melanggar peraturan Wali (perwal) Kota Bandung tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) proposional, Kamis (17/12) malam. Toko-toko tersebut beroperasi melebihi waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan operasi yustisi dilakukan di Jalan Lengkong, Pungkur, Moch Ramdan, BKR, Gatot Subroto dan Jalan Ibrahim Adji. Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengungkapkan operasi yustisi dilakukan untuk memastikan masyarakat menjalankan peraturan PSBB proposional. Menurutnya, tindakan tegas diberikan kepada badan usaha yang melanggar.

"Kita saat ini masih zona merah. Kita ambil tindakan tegas, karena pemerintah kota lebih mendahulukan kesehatan warga," ujarnya, Kamis malam.

Menurutnya, berdasarkan Peral Nomor 73 tahun 2020 disebutkan bahwa waktu operasional toko modern dibatasi hanya sampai pukul 20.00 WIB. Sedangkan pada aturan sebelumnya paling lambat tutup pukul 21.00 WIB.

Ia mengungkapkan, kebijakan PSBB proposional sudah dilakukan sejak satu pekan terakhir. Pihaknya berharap agar masyarakat mematuhi aturan tersebut akibat penerapan protokol kesehatan yang mulai menurun.

Yana menambahkan, kebijakan jam operasional toko modern ditutup lebih awal dilakukan menyusul status level kewaspadaan Covid-19 di Kota Bandung zona merah. Ia berharap masyarakat mematuhi aturan tersebut.

"Ikuti saja aturan yang sudah dikeluarkan, ini semata untuk kepentingan masyarakat lebih banyak," katanya. ● **pur**

## Flyover Gatsu Laswi Beroperasi Senin Depan

**BANDUNG (IM)** - Flyover Jalan Gatot Soebroto - Jalan Laswi akan diuji coba untuk umum pada Senin (21/12/2020). Rekyasa lalu lintas di flyover tersebut, bakal dilakukan dengan skenario dua arah.

"Senin sudah bisa dimanfaatkan karena pembangunan flyover sudah rampung 100 persen," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung, Ricky Gustiadi di Balai Kota, Jalan Wastukanana, Kota Bandung, Jumat (18/12).

Diharapkannya, keberadaan Flyover Jalan Gatot Soebroto - Jalan Laswi tersebut dapat mengurangi kemacetan yang kerap terjadi. Terutama di waktu sibuk pada pagi dan sore hari.

"Kita akan melakukan rekyasa lalu lintas terbatas, bisa dipergunakan dua arah sehingga pengaturannya akan lebih mudah, juga sederhana, dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara baik," ucapnya.

Dishub Kota Bandung pun, ditambahkan Ricky akan melakukan hal serupa lainnya Flyover Jalan Jakarta - Jalan Supratman yakni melaksanakan survei terkait efektivitas flyover tersebut.

"Kita akan lakukan survei kepada masyarakat untuk mengetahui efektivitas Flyover Jalan Gatot Soebroto - Jalan Laswi untuk mengurangi kemacetan. Kita berharap keberadaan flyover ini bisa mengurangi kemacetan," ujar dia. ● **pur**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### PERSIAPAN PT KAI DAOP 4 SEMARANG JELANG NATARU

Penumpang menjalani tes diagnostik cepat (rapid test) sebelum menaiki moda transportasi kereta api (KA) di Stasiun Tawang, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (18/12). PT KAI (Persero) Daop 4 Semarang dalam menghadapi masa Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2020/2021 di tengah Pandemi COVID-19, menyiapkan berbagai fasilitas kesehatan di 12 stasiun, penerapan protokol kesehatan ketat, menyiapkan 16 lokomotif dengan total perjalanan 56 KA jarak jauh maupun lokal.

## Pemkot Bogor Matangkan Rencana Pembangunan Jalan BIRR

Saat ini masih ada beberapa bidang lahan milik pengembang PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) yang sedang diupayakan untuk dapat dihibahkan kepada Pemkot Bogor sebagai kontribusi swasta guna mempercepat proses pembangunan akses jalan raya BIRR di Kota Bogor.

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota Bogor (Pemkot) terus matangkan rencana proyek pembangunan ruas jalan Bogor Inner Ring Road (BIRR) sepanjang 11,1 kilometer yang menghubungkan Wangun-Mulyaharja-Pasirkuda.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, mengatakan, Pemkot Bogor saat ini masih fokus menyelesaikan rencana pembangunan ruas jalan BIRR sepanjang 7,7 kilometer dari Wangun hingga Mulyaharja dari total keseluruhan sepanjang 11,1 kilometer hingga Pasirkuda.

Menurut Dedie A Rachim, saat ini masih ada beberapa bidang lahan milik pengembang PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) yang se-

dadang diupayakan untuk dapat dihibahkan kepada Pemkot Bogor sebagai kontribusi swasta guna mempercepat proses pembangunan akses jalan raya BIRR di Kota Bogor.

Upaya tersebut dilakukan Pemkot Bogor antara lain, melalui musyawarah antara tim dari Pemkot Bogor dengan tim dari pengembang dari Bogor Nirwana Resort (BNR), yakni PT GAP.

Dedie menjelaskan, rencana Pemkot Bogor untuk mempercepat pembangunan ruas jalan BIRR dapat berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Bogor dan untuk jangka panjangnya dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) di kawasan tersebut.

"Salah satu pengembang yang sudah berkomitmen adalah PT GAP yang rencananya menyerahkan PSU (prasarana, saran, dan utilitas umum) kepada Pemerintah Kota Bogor," katanya, Jumat (18/12).

Pembangunan ruas jalan BIRR ini adalah bagian dari rencana pengembangan Kota Bogor di bagian selatan dan timur yang seluruhnya 12,6 kilometer.

Rencana ruas jalan BIRR ini menghubungkan tujuh kelurahan di Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan, yang kemudian terintegrasi dengan ruas jalan regional ring road (R3).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Chusnul Rozaqi, mengatakan, pembangunan ruas jalan BIRR ini akan melintasi lahan milik pengembang lima perumahan elite, yakni Pakuan Hill, Royal Tajur, Rancmaya Residence, Nuansa Anggun, dan Bogor Nirwana Residence (BNR).

Oleh karena itu, kata dia, Pemkot Bogor terus melakukan musyawarah kepada lima pengembang perumahan tersebut untuk dapat menyerah-

kan PSU untuk kepentingan umum.

Menurut Chusnul, aset PSU yang harus diserahkan ke Pemkot Bogor adalah jalan

di perumahan sehingga dapat membebaskan sekitar sepertiga dari kebutuhan lahan untuk pembangunan ruas jalan BIRR. ● **gio**

### KASUS HARIAN COVID-19 MENINGKAT

## Pemkot Bogor Kaji Pembatasan Kembali Aktivitas Warga dan Usaha

**BOGOR (IM)** - Tren kasus harian Covid-19 di Kota Bogor, Jawa Barat, meningkat. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor mencatat, terjadi penambahan antara 50 sampai 70 kasus baru setiap harinya. Hingga Kamis (17/12), sudah ada 4.399 kasus positif Covid-19 di Kota Bogor.

Rinciannya, 840 orang masih dirawat, 3.439 orang dinyatakan sembuh, dan 120 orang meninggal dunia. "Kasus Covid-19 di Kota Bogor sedang tinggi-tingginya. Kalau di Maret, rata-rata kasus hanya 11 orang (per hari). Setelah Ramadhan, dua minggu tidak ada kasus, namun merambat naik pada Juni dan sekarang mencapai 50-70 kasus Covid-19 per hari," ungkap Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, Jumat (18/12).

Bima mengatakan, atas kondisi itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akan segera mengkaji tentang kebijakan baru yang akan diterapkan. Ia menyebutkan, Pemkot Bogor ada kemungkinan mengambil langkah membatasi kembali

aktivitas warga maupun unit usaha.

"Tapi itu masih akan dibahas lebih lanjut dalam rapat evaluasi perpanjangan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Mikro dan Komunitas) pada 22 Desember 2020," tutur Bima.

Bima menambahkan, pemerintah daerah juga berencana menambah fasilitas kesehatan dengan membangun rumah sakit darurat sebagai bentuk antisipasi atas lonjakan kasus yang terjadi setiap harinya. Rumah sakit darurat ini, sambung Bima, nantinya diperuntukkan bagi pasien dengan gejala sedang dan berat. Pemkot Bogor menargetkan, rumah sakit darurat sudah bisa beroperasi tahun depan.

"Kami juga akan memperkuat unit lacak atau tim surveilans. Tim ini, begitu ada kasus positif, kontak eratnya dilacak. Tapi karena kasus per hari sudah tembus 70 orang, yang artinya harus mencari dan mengawasi kontak erat 1.400 orang, sementara personel unit lacak tidak sampai 1.500," kata dia. ● **gio**

## DJKN Respons Permohonan Hibah Lahan Pemkot Bogor

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mendapat respons baik dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan terkait permohonan hibah lahan.

Rencananya, lahan seluas sembilan hektare yang dimohonkan Pemkot Bogor akan digunakan untuk memindahkan pusat perkantoran pemkot.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan, nantinya pusat pemerintahan Kota Bogor yang saat ini ada di di Balai Kota, Kecamatan Bogor Tengah, akan dipindahkan ke kawasan Bogor Raya, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat.

"Alhamdulillah DJKN

telah merespons permohonan lahan yang diusulkan oleh kami (Pemkot Bogor). Nantinya lahan itu akan kita manfaatkan untuk menjadi pusat kantor pemerintahan," ujar Dedie.

Dia menjelaskan, dari total luas sembilan hektare lahan yang diusulkan, minimal Pemkot Bogor bisa mendapat enam hektarnya dari DJKN. Nantinya, Pemkot Bogor bisa mengelola lahan tersebut setelah diserahkan.

Oleh karena itu, dia meminta tim yang dibentuk dari jajaran Pemkot Bogor ini bisa mengawali prosesnya dengan baik dan benar. "Ke depan kami harus konsisten, tentu perencanaannya juga dikawal. Mulai dari tahapan awal hingga pada proses pelaksanaan pembangunan nantinya," kata

Dedie. Selain itu, pemindahan pusat kantor pemerintahan ini pun dianggap dapat mengurangi beban pergerakan masyarakat dan mobilitas kendaraan yang sebelumnya hanya terpusat di kawasan seputaran Kebun Raya Bogor. Sebab, saat ini pergerakan di Balai Kota Bogor bisa mencapai 1.000 orang per hari.

Menurutnya, jika pusat pemerintahan kota dipindahkan, maka beban mobilitas warga dan kendaraan yang hilir mudik di kawasan Balai Kota bisa berkurang.

"Jadi jika pusat pemerintahan dipindahkan, setidaknya bisa mengurangi beban mobilitas warga dan kendaraan yang hilir mudik di Balai Kota," ungkap Dedie. ● **gio**

IDN/ANTARA



### SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DI PASAR

Personel Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) membagikan masker kepada sejumlah anak di Pasar induk Indramayu, Jawa Barat, Jumat (18/12). Pembagian masker tersebut dalam rangka sosialisasi penerapan protokol kesehatan untuk masyarakat di pasar tersebut guna menekan penyebaran COVID-19.

## 51 dari 77 Gereja di Kota Bogor Gelar Ibadah Natal Secara Virtual

**BOGOR (IM)** - Sebanyak 51 dari 77 gereja di Kota Bogor akan menggelar ibadah Natal secara virtual. Sejumlah gereja lainnya tetap melangsungkan ibadah di gereja, tetapi dengan pembatasan jemaat serta menerapkan protokol kesehatan.

"Untuk tahun baru tidak boleh ada perayaan yang hingar bingar dengan kerumunan massa baik di luar maupun di dalam ruangan. Sedangkan ibadah Natal masih diperbolehkan tetapi dengan protokol kesehatan dan pembatasan yang ketat kepada jemaat yang akan hadir ke gereja. Tetapi tadi kita lihat sebagian besar gereja sepakat untuk melakukan ibadah secara virtual. Kami mengapresiasi itu," ungkap Bima Arya, Jumat (18/12).

Bima menjelaskan, kondisi Covid-19 di Kota Bogor saat ini terus mengalami peningkatan kasus tiap hari. "Situasinya sangat mengkhawatirkan karena per hari mencapai 70-an kasus dan kluster keluarga makin melonjak. Sementara keterisian tempat tidur di rumah sakit sudah di atas 80%, sehingga ada indikasi akan diterapkan kebijakan-kebijakan lebih ketat dari pemerintah pusat," jelas Bima.

Kata dia, Pemkot Bogor juga menyiapkan rumah sakit darurat, menguatkan tim Deaktif Covid-19 dan sepakat akan fokus untuk menguatkan patroli tiap malam sampai awal tahun memastikan warga tidak berkerumun dan menahani diri tidak keluar rumah pada Tahun Baru.

Kabag Ops Polresta Bogor Kota Kompol Prasetyo Purbo mengatakan, dari 77 gereja yang akan melaksanakan kebaktian Natal, 51 di antaranya dilakukan secara virtual, dan 26 gereja akan menggabungkan antara ibadah virtual dan offline ke gereja.

"26 lokasi yang menggelar kebaktian di gereja, sesuai arahan Wali Kota Bogor harus memperhatikan protokol kesehatan serta jumlah jemaat yang hadir di kebaktian hanya sepertiganya saja. Itu pun jemaat yang memang sudah mendaftar ke gereja. Anak kecil dan manula juga tidak diperbolehkan datang, serta kegiatan dibatasi maksimal dua kali," ujar Prasetyo.

Ia menuturkan, Operasi Lilin Lodaya 2020 akan dimulai pada 21 Desember sampai 5 Januari 2021 atau selama 14 hari. Pihaknya akan menyediakan tujuh pos pengamanan dan satu pos pelayanan terpadu. Pos-pos ini akan mendukung semua kegiatan, yakni kebaktian natal dan antisipasi malam tahun baru dengan personel gabungan dari TNI, Polri, Satpol PP dan Dishub Kota Bogor.

"Sesuai instruksi Wali Kota Bogor tidak diperbolehkan ada perayaan tahun baru. Pada pelaksanaan tahun ini, pengamanan Natal dan Tahun Baru lebih mengedepankan protokol kesehatan dan patroli difokuskan pada sasaran kerumunan massa atau tempat kerumunan akan dibubarkan untuk menekan penyebaran Covid-19," jelasnya. ● **gio**